

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI, TEMAN SEBAYA DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP INDEKS PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Mela Oktasari

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Email : melaoktasari95@gmail.com

The purpose of this research is to know the influence of activation of organization, peer group, and readiness of study toward students' achievement at economic education faculty of padang state university . The type of the research is descriptive asosiative. The primary data obtained through the distribution of questionnaires to the student . The population in this study are the students at economic education at academic year 2014, 2015 and 2016 . The sample of this research were 78 students, they were chosen by using slovin technique. The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence between activation organization, peer group and readiness of study toward students' achievement at economic education faculty of padang state university .(2) there is a positive and significant influence between activation organization toward students' achievement at economic education faculty of padang state university (3) there is a positive and significant influence between peer group toward students' achievement at economic education faculty of padang state university (4) there is a positive and significant influence between readiness of study toward students' achievement at economic education faculty of padang state university

Key words : learning achievement (IPK), activation organization, peer group and readiness of study

PENDAHULUAN

Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Pendidikan di era modern ini memang sangat dibutuhkan untuk membawa bangsa Indonesia menjadi bangsa yang lebih maju lagi. Untuk memajukan negara melalui pendidikan, tentunya dibutuhkan perhatian dan penangan yang serius dalam dunia pendidikan. Perguruan tinggi adalah salah satu tempat untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya akan membangun negara kita. Penilaian dari setiap proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif tersebut mencakup tiga hal yaitu aspek afektif, psikomotor dan kognitif. Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual mahasiswa tersebut yang tergambar pada IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang tertera didalam ijazah.

IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa yang tertera pada ijazah sangat penting untuk melamar pekerjaan. Karena hal yang pertama sekali dilihat ketika melamar pekerjaan adalah IPK sebagai syarat administrasi. Selain untuk melamar pekerjaan IPK juga berguna untuk mendapatkan beasiswa S2. Syarat IPK untuk CPNS (Calon Pegawai Negeri Sipil) program S1 dari PTN dan PTLN adalah minimal 3,00 (tiga koma nol nol), program S1 dari PTS dengan IPK minimal 3,25 (tiga koma dua lima), program DIII minimal 2,75 (dua koma tujuh puluh lima), program S2 dari PTN dan PTLN minimal 3,25 (tiga koma dua lima), dan program S2 dari PTS minimal 3,50 (tiga koma lima nol). (Sumber : Depnaker 2017) Selain berguna untuk mendaftar CPNS, IPK juga berguna untuk syarat mendapatkan beasiswa S2. Salah satu beasiswa S2 yang membutuhkan IPK sebagai syarat administrasi dalam beasiswa LPDP (Lembaga Penjamin Dana Pendidikan). Beasiswa LPDP mensyaratkan IPK minimal adalah 3,00 (tiga koma nol nol). (Sumber : Beasiswa Kemdikbud 2017). Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa IPK sangat penting untuk mendaftar menjadi CPNS, beasiswa S2 dan syarat untuk mendapatkan pekerjaan diswasta.

Perguruan tinggi dikenal sebagai penyelenggara pendidikan dan pengembangan diri yang sangat baik. Salah satu cara pengembangan diri yang dilakukan perguruan tinggi adalah dengan memfasilitasi mahasiswa dengan organisasi intra kampus dan ekstra kampus. Salah satu kegiatan yang hampir diikuti oleh semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah keterlibatan dalam organisasi kampus. Mahasiswa yang sibuk berorganisasi selain menggunakan waktunya untuk belajar, juga menggunakan waktunya untuk berorganisasi dikampus.

Mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki dampak positif, sangat bagus karena dapat menambah

wawasan dan relasi, baik relasi sekelas, se Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang bahkan diluar kampus. Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang tidak pandai membagi waktu antara belajar dan berorganisasi. Berdasarkan observasi awal peneliti pada sejumlah aktivis kampus, masalah yang ditimbulkan akibat terlalu aktif pada organisasi adalah jarang belajar karena kebanyakan waktunya dipakai untuk berorganisasi.

Berikut tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar mahasiswa yang aktif berorganisasi dengan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi:

Tabel 1 : Rata-rata IPK Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2014

Jumlah mahasiswa	Mengikuti organisasi	Tidak mengikuti organisasi
88 orang	45 orang (51%)	43 orang (49%)
Rata-rata IPK 3,38	Rata-rata IPK 3,24	Rata-rata IPK 3,39

Sumber : Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017

rata-rata IPK mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 yang mengikuti organisasi lebih rendah dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi yaitu sebesar 3,24 sedangkan mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi rata-rata IPK nya sebesar 3,39. Aktivitas mahasiswa dikampus dan kegiatan belajarnya juga sangat dipengaruhi dengan siapa mereka bergaul. Pengaruh teman sebaya sangat kuat untuk menentukan kegiatan pembelajaran seorang mahasiswa. Kebanyakan dari mahasiswa, apabila mereka bergaul dengan teman yang rajin maka mereka juga akan terbawa. Namun, apabila teman yang sering bergaul dengan mereka pemalas, maka tentunya sedikit banyaknya mereka juga akan terbawa-bawa. Menurut (Slameto, 2010:71) Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap mahasiswa, begitu juga sebaliknya, teman sebaya yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah salah satu faktor intern yang sangat mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa. kesiapan untuk belajar merupakan kondisi yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan (Djamarah dalam Antara, 2014). Berdasarkan observasi awal penulis pada sejumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, banyak mahasiswa yang tidak memiliki persiapan sebelum memulai perkuliahan. Misalnya saja, tidak mempersiapkan alat tulis, tidak mencari materi perkuliahan dipergustakaan atau dari sumber-sumber lainnya, atau tidak jarang juga mahasiswa yang mengerjakan tugas dikampus dan mencontoh tugas temannya. Ini merupakan salah satu bentuk ketidaksiapan dalam perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif asosiatif, dimana penelitian ini penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya dan bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Teman Sebaya dan kesiapan belajar Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2014, 2015 dan 2016. Jumlah sampel penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus slovin sebanyak 78 orang.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dengan menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, analisis regresi berganda, uji f dan uji t. Agar data yang diperoleh akurat, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 21.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang bahwa responden terbanyak dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2015 dengan jumlah 30 orang atau 38%. Responden yang paling sedikit adalah mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2014 dengan jumlah 20 orang atau 26%.

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden sebanyak 78 orang, diperoleh deskripsi mengenai keaktifan organisasi, teman sebaya dan kesiapan belajar. Variabel keaktifan berorganisasi memiliki rerata 3,11 dan TCR 62,24% sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi dikategorikan baik. Teman sebaya memiliki rerata 3,91 dan TCR 78,18% sehingga dapat disimpulkan bahwa Teman sebaya dikategorikan baik. Kesiapan belajar memiliki rerata 3,82 dan TCR 76,35%. Berdasarkan TCR yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa Kesiapan belajar dikategorikan baik.

Sebelum dilakukan analisis, data diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, dan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dapat dilihat :

Tabel 2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.690	.209		12.895	.000
	Keaktifan berorganisasi	-.004	.001	-.263	-2.701	.009
	Teman sebaya	.006	.003	.278	2.360	.021
	Kesiapan belajar	.005	.002	.249	2.031	.046

a Dependent Variable: Y

Sumber : Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel 2 dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 2,690 - 0,004x_1 + 0,006x_2 + 0,005x_3 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang ditampilkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel keaktifan organisasi (X1), teman sebaya (X2) dan kesiapan belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (Y), hal ini dapat dilihat dari nilai sig. <0,05.

Uji Hipotesis
Uji F

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1.018	3	.339	10.840	.000 ^b
	Residual	2.316	74	.031		
1	Total	3.334	77			

a. Predictors: (Constant), x1, x2, x3

Sumber: Data Olahan 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai prob. F hitung atau Sig. 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan nilai prob. F hitung < 0,05 maka Ho ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel keaktifan berorganisasi (X1), teman sebaya (X2) dan kesiapan belajar (X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel IPK mahasiswa (Y).

Tabel 4. Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.553 ^a	0.306	0.278	.17688

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Sumber: Data Olahan 2017

Koefisien Determinan (R²) untuk menunjukkan berapa besar proporsi variasi bebas mampu menjelaskan variasi variabel terikat. Pada tabel 4 dapat dilihat hasil regresi menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah sebesar 0,278 ini berarti sumbangan bersama-sama yang diberikan oleh keaktifan berorganisasi, teman sebaya, dan kesiapan belajar Minat Belajar terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri padang adalah sebesar 27,8% sedangkan sisanya 72,2% ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti: didikan orangtua, pendapatan orang tua, motivasi belajar, lingkungan sekolah, lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat.

Uji t

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan pengujian hipotesis melalui Uji t. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh secara parsial setiap variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.690	.209		12.895	0.000
	Keaktifan berorganisasi	-.004	.001	-.263	-2.701	0.009
	Teman sebaya	.006	.003	.278	2.360	0.021
	Kesiapan belajar	.005	.002	.240	2.031	0.046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan 2017

a. Hipotesis 1

Hipotesis pertama diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh keaktifan berorganisasi (X1) terhadap IPK mahasiswa (Y). Dari hasil penelitian pada tabel diatas dapat dilihat nilai sig. untuk variabel keaktifan organisasi (X1) adalah $0,009 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien antara variabel keaktifan organisasi terhadap IPK mahasiswa sebesar $-0,004$.Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa.

b. Hipotesis 2

Hipotesis kedua diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh teman sebaya (X2) terhadap IPK mahasiswa (Y). Dari hasil penelitian pada tabel diatas dapat dilihat nilai sig. untuk variabel keaktifan organisasi (X1) adalah $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien antara variabel teman sebaya terhadap IPK mahasiswa sebesar $0,006$.Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa.

c. Hipotesis 3

Hipotesis ketiga diuji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh kesiapan belajar (X3) terhadap IPK mahasiswa (Y). Dari hasil penelitian pada tabel diatas dapat dilihat nilai sig. untuk variabel keaktifan organisasi (X1) adalah $0,046 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien antara variabel kesiapan belajar terhadap IPK mahasiswa sebesar $0,005$.Hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPK mahasiswa.

Pembahasan

1. Pengaruh keaktifan berorganisasi (X1), teman sebaya (X2), kesiapan belajar (X3) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y)

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada keaktifan berorganisasi (X1), teman sebaya (X2), kesiapan belajar (X3) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y) yang mengikuti organisasi. ketika mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP semakin aktif berorganisasi, maka hasil belajarnya akan semakin menurun. Selain keaktifan dalam berorganisasi, teman sebaya dan kesiapan belajar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Ketiga variabel berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Hasil penelitian juga sejalan dengan teori (Slameto, 2010:71) Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap mahasiswa, begitu juga sebaliknya, teman sebaya yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Menurut Djamarah (2008:35) Kesiapan belajar adalah salah satu faktor intern yang sangat mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa. kesiapan untuk belajar merupakan kondisi yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Suryosubroto (2009 : 288), kegiatan organisasi harus dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Namun belum tentu ketika mahasiswa semakin aktif berorganisasi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi.

2. Pengaruh keaktifan berorganisasi (X1) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y)

Secara teori keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Menurut Suryosubroto (2009 : 288), kegiatan organisasi harus dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Namun belum tentu ketika mahasiswa semakin aktif berorganisasi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi. Jadi ketika mahasiswa semakin aktif berorganisasi maka pengaruhnya terhadap hasil belajar juga bisa menjadi negatif. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian peneliti bahwa keaktifan mahasiswa berorganisasi berpengaruh negatif terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Pada pengolahan data dan hipotesis kedua, maka diambil kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan pada keaktifan berorganisasi (X1) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y) yang mengikuti organisasi. keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh negatif terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Ketika mahasiswa FE UNP semakin aktif berorganisasi maka hasil belajarnya akan semakin menurun pada penelitian ini. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Minhayati Saleh pada tahun 2014 mengenai pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus, dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aktif berorganisasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian Putriaji Hendikawati pada tahun 2011 tentang analisis faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP Untan Pontianak.

3. Pengaruh teman sebaya (X2) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y)

Secara teori teman sebaya memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Menurut (Slameto, 2010:71) yang menyatakan bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap mahasiswa, begitu juga sebaliknya, teman sebaya yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Teori diatas juga sesuai dengan hasil pengolahan data dan hipotesis ketiga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada teman sebaya (X2) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y). Aktivitas mahasiswa dikampus dan kegiatan belajarnya juga sangat dipengaruhi dengan siapa mereka bergaul. Pengaruh teman sebaya sangat kuat untuk menentukan kegiatan pembelajaran seorang mahasiswa. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa apabila hubungan teman sebaya

meningkat maka hasil belajar atau IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP juga meningkat dan sebaliknya. Hubungan dengan teman sebaya ini tergambar dalam aktivitas perkuliahan seperti mengerjakan tugas bersama, menyelesaikan masalah bersama dan keinginan untuk mendapatkan nilai yang lebih dari teman sebaya mereka. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan kawan-kawan, dalam penelitiannya Nugroho pada tahun 2016 meneliti pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap prestasi akademik Mahasiswa Akutansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap prestasi akademik Mahasiswa. Dimana apabila semakin tinggi interaksi mahasiswa dengan teman sebayanya dikampus mengenai perkuliahan, maka prestasi akademik juga semakin baik.

4. Pengaruh kesiapan belajar (X3) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y)

Menurut Djamarah dalam Antara (2014) Kesiapan belajar adalah salah satu faktor intern yang sangat mempengaruhi hasil belajar seorang mahasiswa. kesiapan untuk belajar merupakan kondisi yang telah dipersiapkan untuk melakukan suatu kegiatan. Teori diatas juga terlihat pada hasil pengolahan data dan hipotesis keempat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada kesiapan belajar (X3) terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP (Y). Kesiapan belajar sangat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Hal ini terlihat dari hasil penelitian ini bahwa kesiapan belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar atau IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. Artinya jika kesiapan belajar mahasiswa meningkat atau semakin baik, maka hasil belajar mahasiswa juga semakin meningkat. Jika kesiapan belajar mahasiswa menurun, maka hasil belajar atau IPK mahasiswa juga semakin menurun.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengaruh keaktifan berorganisasi, teman sebaya, kesiapan belajar terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang adalah : yang pertama Keaktifan berorganisasi, teman sebaya dan kesiapan belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Artinya Keaktifan berorganisasi, teman sebaya dan kesiapan belajar akan berpengaruh terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP, yang kedua Keaktifan berorganisasi berpengaruh signifikan negatif terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Artinya apabila keaktifan berorganisasi meningkat maka IPK mahasiswa akan menurun, apabila keaktifan berorganisasi menurun maka IPK mahasiswa akan meningkat. Yang ketiga Teman sebaya berpengaruh signifikan positif terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Artinya apabila hubungan teman sebaya semakin meningkat maka IPK mahasiswa juga semakin meningkat, apabila hubungan teman sebaya semakin menurun maka IPK mahasiswa juga semakin menurun. Dan yang terakhir Kesiapan belajar berpengaruh signifikan positif terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP. Artinya apabila kesiapan belajar semakin meningkat maka IPK mahasiswa juga semakin meningkat, apabila kesiapan belajar semakin menurun maka IPK mahasiswa juga semakin menurun.

Saran

Saran dari penulis terhadap penelitian ini adalah yang pertama Keaktifan berorganisasi pada penelitian ini memiliki pengaruh yang negatif, maka mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP disarankan untuk dapat lebih menyeimbangkan antara kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi, karena organisasi dan IPK bagi mahasiswa sama-sama penting, kedua Teman sebaya pada penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, maka mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP disarankan dapat memilih teman sebaya yang berpengaruh positif bagi diri mereka, ketiga Kesiapan belajar teman penelitian ini memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa, maka mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNP disarankan dapat lebih mempersiapkan diri sebelum memulai perkuliahan, baik persiapan fisik, persiapan psikis maupun persiapan materil, dan yang

terakhir Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan dan menyempurnakan penelitian ini agar didapat gambaran yang lebih lengkap tentang pengaruh keaktifan berorganisasi, teman sebaya, kesiapan belajar terhadap IPK mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady Nugroho, Djoko Kristianto dan Suharno. 2016. "Pengaruh Keaktifan Berorganisasi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Akutansi Universitas Slamet Riyadi Surakarta". Jurnal Akutansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol.12 Edisi Khusus April 2016:108-115.
- Desima, Gultom. 2009. Pengaruh Disiplin, Perhatian Orang Tua Dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa SMA Pertiwi 1 Padang. Sripsi. Padang : FE UNP
- Djaali, Haji. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2011. Proses Belajar Mengajar. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendikawati, Putriaji. 2011. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa". Journal Penelitian Pendidikan FMIPA Unnes.
- Nyoman Runia Antara, Iyus Akhmad Haris dan Made Nuridjana. 2014. "Pengaruh Kesiapan dan Transfer Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Ubud". Jurnal pendidikan Vol.4
- Prayitno. 2007. Pengembangan Potensi Mahasiswa. Padang : Unp Press
- Rivaldi, Septian. 2013. Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN . Artikel Penelitian.
- Santosa, Slamet . 2009. Dimamika Kelompok. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saputri, Desi. 2013. Pengaruh Kesiapan, Kemandirian dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artikel Penelitian.
- Saputro, Singgih Tego. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Akutansi. Yogyakarta : FE UNY
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah : Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus. Jakarta: Rineka Cipta